

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga bulu tangkis (badminton) merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia, baik sebagai kegiatan rekreasi maupun sebagai ajang kompetisi. Setiap minggunya, ribuan orang dari berbagai kalangan usia menyempatkan waktu untuk bermain di Gedung Olahraga yang tersebar di berbagai daerah. Antusiasme ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan aktivitas sosial yang menyenangkan. Namun, seiring meningkatnya jumlah pemain dan permintaan terhadap fasilitas olahraga, muncul kebutuhan akan sistem pengelolaan yang lebih modern, efisien, dan terintegrasi.

Menurut Sari et al. (2024) mendukung pentingnya digitalisasi layanan penyewaan GOR. Mereka mengembangkan aplikasi booking online lapangan badminton berbasis Android, yang memungkinkan pengguna memesan jadwal secara real-time, melihat ketersediaan lapangan, melakukan pembayaran, serta menerima notifikasi sebagai bentuk konfirmasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, meminimalkan konflik penjadwalan, serta mempercepat proses administrasi baik bagi pengguna maupun pengelola GOR.

Menurut Caesar Sabilla Wiratmaka et al. (2024) juga melaporkan pengembangan sistem penyewaan lapangan badminton berbasis web pada GOR Metro Badminton, menggunakan arsitektur waterfall dan database MySQL. Sistem ini memudahkan pengguna melakukan booking real-time, pengecekan ketersediaan, serta membantu pengurus GOR dalam rekap transaksi dan laporan hasilnya menunjukkan peningkatan struktur pengelolaan dan transparansi layanan.

Di lapangan, masih banyak pengelolaan GOR yang dilakukan secara manual mulai dari reservasi jadwal yang hanya bisa dilakukan lewat telepon atau datang langsung sehingga pembayaran tunai tidak terdokumentasi secara terstruktur. Hal ini tidak hanya menyulitkan pengguna, tetapi juga menyulitkan pemilik Gedung Olahraga dalam mengelola jadwal, keuangan, dan keamanan penggunaan fasilitas. Ketidakefisienan ini seringkali menimbulkan konflik jadwal, kehilangan data

transaksi, hingga penyalahgunaan akses Gedung Olahraga oleh pihak yang tidak berhak. Di era digital saat ini, keterlambatan dalam digitalisasi manajemen fasilitas publik seperti GOR akan berdampak pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme layanan.

Menurut laporan We Are Social dan Hootsuite (2024), lebih dari 212 juta penduduk Indonesia telah menggunakan internet, dengan mayoritas dari mereka terbiasa menggunakan layanan digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk untuk transportasi, belanja, dan hiburan. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar dalam digitalisasi layanan reservasi olahraga. Selain itu, tren penggunaan sistem verifikasi berbasis QR code telah berkembang luas karena kemudahannya dalam menjaga keamanan dan efisiensi akses, yang sebelumnya banyak digunakan pada sektor transportasi dan event. Maka, sudah semestinya pengelolaan GOR pun mengikuti perkembangan ini demi meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna.

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, Aplikasi Reservasi Bulu Tangkis Digital diusulkan sebagai solusi digital cerdas yang mampu mengelola reservasi GOR secara terintegrasi. Platform ini akan menyediakan fitur-fitur utama seperti pemesanan jadwal secara real-time, pembayaran digital (e-wallet, transfer bank, QRIS), serta verifikasi akses melalui QR code yang dikirim secara otomatis setelah transaksi berhasil. Tak hanya itu, Aplikasi Reservasi Bulu Tangkis Digital juga dilengkapi dengan fitur pengingat otomatis via notifikasi, fitur pembagian biaya antar pemain, riwayat pemesanan, serta penilaian dan ulasan GOR oleh pengguna untuk meningkatkan transparansi dan kualitas layanan. Dengan hadirnya Aplikasi Reservasi Bulu Tangkis Digital, diharapkan proses reservasi dan manajemen GOR menjadi lebih modern, nyaman, dan aman, baik bagi pengguna maupun pengelola.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi bagi owner untuk mengelola GOR Badminton?
2. Bagaimana dampak aplikasi reservasi bulu tangkis digital bagi kemajuan bisnis?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama, maka perlu ditentukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan sistem reservasi digital untuk GOR Badminton, tidak mencakup jenis olahraga atau fasilitas lain di luar bulu tangkis.
2. Sistem yang dibangun terdiri dari dua sisi pengguna utama, yaitu pengguna (user/pemesan lapangan) dan pemilik/pengelola GOR (admin/owner).
3. Aplikasi dikembangkan dalam bentuk platform berbasis web dengan desain responsif yang dapat diakses melalui perangkat desktop dan mobile browser. Sistem tidak membahas pengelolaan peralatan olahraga, penyewaan alat, pelatih, atau turnamen.
4. Sistem yang dikembangkan pada penelitian ini hanya mencakup fitur-fitur utama yang berkaitan langsung dengan proses reservasi lapangan. Fitur tersebut terdiri atas:
 - a) Pemesanan jadwal lapangan yang dilakukan secara daring dan waktu nyata (*real-time*) agar pengguna dapat mengetahui ketersediaan lapangan secara langsung.
 - b) Pembayaran digital yang mendukung metode transfer bank dan dompet digital (*e-wallet*) dengan mekanisme integrasi sederhana, tanpa melibatkan sistem *payment gateway* yang kompleks.
 - c) Verifikasi akses pemesanan melalui penggunaan kode QR (*QR Code*), yang berfungsi sebagai bukti validasi saat pengguna datang ke lokasi Gedung Olahraga.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang dan membangun aplikasi reservasi bulu tangkis digital yang dapat memfasilitasi pengelola GOR dalam melakukan manajemen jadwal, reservasi, dan verifikasi pengguna secara digital.
2. Untuk menerapkan sistem verifikasi berbasis QR Code guna memastikan keabsahan pemesanan dan meningkatkan keamanan penggunaan fasilitas.

3. Untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi reservasi bulu tangkis digital terhadap efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan pada bisnis penyewaan GOR.
4. Untuk memberikan solusi teknologi yang relevan dan mudah diakses bagi pengguna umum yang ingin melakukan reservasi lapangan dengan cepat dan praktis.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan GOR Badminton, antara lain:

a. Bagi Customer (Pengguna GOR):

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan pemesanan lapangan secara online tanpa perlu datang langsung ke lokasi atau melakukan reservasi manual.
2. Menyediakan informasi jadwal yang real-time, sistem pembayaran yang fleksibel, serta verifikasi berbasis QR Code yang meningkatkan kenyamanan dan keamanan saat bermain.

b. Bagi Pemilik/Pengelola GOR:

1. Membantu mengelola jadwal penggunaan lapangan dengan lebih efisien dan terorganisir melalui sistem digital yang terpusat.
2. Meningkatkan profesionalisme dan daya saing bisnis GOR melalui fitur pembayaran digital, rekap data transaksi otomatis, serta sistem verifikasi pengguna yang meminimalkan penyalahgunaan.